

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 264 - 272	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
3. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
4. Ari Widayanti, S.T,M.T
5. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
6. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi:

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang – Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 2 Nomor 2/JKPTB/17 (2017)

PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/
BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON
SMKN 7 SURABAYA

Heppy Choirina, Hasan Dani 01-05

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN
MODUL MENERAPKAN ILMU STATIKA DAN TEGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X

Rani Bancin, Suparji 06-13

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI
JENIS-JENIS PERALATAN SURVEI DAN PEMETAAN UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X GEOMATIKA DI SMK NEGERI 1 MADIUN

Pratiwi Budi Utami, Satriana Fitri Mustika Sari 14-19

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO *ADOBE PREMIERE* PADA MATA
DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Faisal Reza Achmad, Nurmi Frida D.B.P 20-24

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA KOMPETENSI DASAR
MEMAHAMI RUMUS RUMUS DASAR PEKERJAAN SURVEY PEMETAAN DI SMK NEGERI 2
BOJONEGORO

Annida Nur Fadlia, Didiek Purwadi 25-33

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMKN 3 SURABAYA

Firdaus, Titiek Winanti 34-37

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW* (PQ4R) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Ria Susanti, Djoni Irianto, 103 - 108

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING WITH QUIZ, AND ICE BREAKING* PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN BAHAN BANGUNAN BATU BETON PADA KELAS X TGB SMK NEGERI 2 SURABAYA

Fiqih Akbar Dwi Rezka Achditya, Sutikno, 109 - 116

PENERAPAN MEDIA SCRATCH PADA MATERI DIAGRAM MOMEN, DIAGRAM NORMAL, GAYA LINTANG DI KELAS XI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Zafwianur, Bambang Sabariman, 117 - 123

PENGEMBANGAN *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUSEN, DAUN PINTU DAN JENDELA KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI.1 TKK SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Khairal Umami, Indiah Kustini, 124 - 133

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 SAMPANG

Deovani Andrian Haer, Suparji, 134 - 141

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU KELAS XI KKY SMK NEGERI 2 SURABAYA

Roni Setiawan, Kusnan, 142 - 150

PENERAPAN LKS DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI 3 SURABAYA

Affan Maulana, Suprpto, 151 - 155

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 3 JOMBANG

Khumaidi Hambali, Indiah Kustini..... 38-43

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KOMPETERNSI DASAR SPESIFIKASI DAN KARAKTERISTIK KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Novi Isna Wardani Lubis, Didiek Purwadi..... 44-56

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODUL ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG

Feri Eko Fitriono, Indiah Kustini..... 57-65

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Muhajir, Djoni Irianto..... 66-74

PENGEMBANGAN MODUL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MEKANIKA TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TKBB DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dia Cahya Puspa Sari, Titiek Winanti..... 75-82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENKATEGORIKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KONSTRUKSI BAJA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Jenni Fransisca, Nur Andajani..... 83-92

HASIL BELAJAR TEORI PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Fariz Kurniawan Syahputra, Suparji..... 93-102

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC (VAK)* MENGGUNAKAN MAKET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI KELAS XI TKBB SMK NEGERI 7 SURABAYA

Moch. Romli, Indiah Kustini, 156 - 160

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SAVI* MENGGUNAKAN MEDIA MAKET PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONSTRUKSI ATAPDI KELAS XII-TGB 2 SMK NEGERI KUDU

Edo Bagus Prasetyo, Hendra Wahyu Cahyaka, 161 - 167

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR KONSTRUKSI PONDASI SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK

Aldi Gesa Alfaton, Nur Andajani, 168 - 173

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ADOBE FLASH* PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA KAYU PADA KELAS X TGB DI SMKN 1 KEMLAGI

Jannatul Firdausi Nuzula, Nanik Estidarsani, 174 - 178

PENERAPAN E-MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Luqman Andi Purnomo, Nurmi Frida DBP, 179 - 189

PENERAPAN E-MODUL BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMKN 1 NGANJUK

Diyah Ayu Febriyana, Nurmi Frida DBP, 190 - 196

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROTATING TRIO EXCHANGE (RTE)* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU ARISAN PADA KOMPETENSI DASAR SAMBUNGAN KAYU SISWA KELAS X KETERAMPILAN KAYU SMK NEGERI 2 SURABAYA

Nany Oktaviany, Djoni Irianto, 197 - 204

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KOOPERATIF TIPE <i>TAKE AND GIVE</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TKBB SMK NEGERI 2 BOJONEGORO	
<i>Pangesti Damayanti, Nurmi Frida D.B.P,</i>	205 - 212
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>EXAMPLE NON EXAMPLE</i> DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIIONAL PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Yan Douglas Ap, Karyoto,</i>	213 - 222
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>TAKE AND GIVE</i> DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MAKET PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Fajar Bintoro, Hasan Dani,</i>	223 - 230
PENERAPAN MEDIA GAMBAR POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>Zainal Abidin, E Titiek Winanti,</i>	231 - 236
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>PRACTICE REHEARSAL PAIRS</i> DENGAN <i>AUTOCAD 3D</i> PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMKN 2 SURABAYA	
<i>Dwi Septian, Krisna Dwi Handayani,</i>	237 - 240
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 2 SURABAYA	
<i>Kamiruriansah, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	241 - 248
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP – UP BOOK PADA MATERI MACAM-MACAM PONDASI PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMKN 1 BENDO MAGETAN	
<i>Wendy Budiargo, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	249 - 258
PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN MATA PELAJARAN MENGGAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA DRAFTER SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 5 SURABAYA	
<i>Restuti Rahmah Irsani, Ninik Wahyu Hidajati,</i>	259 - 263

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA KOMPETENSI DASAR MERANCANG
KONSTRUKSI TANGGA

Maidar, Nur Andajani, 264 - 272



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA KOMPETENSI DASAR MERANCANG KONSTRUKSI TANGGA

Maidar

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: maidar1993@gmail.com

Dra. Nur Andajani, MT.

Jurusan Teknik Sipil, Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas XI TGB 1 permasalahan yang terjadi antara lain siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa menghubungkan apa yang dipelajari dengan bagaimana penerapannya di lapangan, siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan guru, metode yang digunakan guru masih bersifat pembelajaran langsung, siswa kurang dilibatkan dalam aktivitas pembelajaran, maka diperlukan penyelesaian yang tepat dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran CTL pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga kelas XI TGB 1, 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga, 3) untuk mengetahui respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB 1 sebanyak 28 siswa, data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen adalah lembar validasi perangkat, lembar observasi, tes dan respon siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan 1) lembar observasi, 2) tes siklus, 3) angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian 1) analisa validasi perangkat pembelajaran, 2) analisa keterlaksanaan model pembelajaran CTL, 3) analisa tes hasil belajar siswa, 4) analisa angket respon siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh terdapat peningkatan keterlaksanaan model pembelajaran CTL pada kegiatan guru mengajar. Dalam Kunandar (2010:235) aspek penilaian terdiri dari 4 (empat) dengan masing-masing kategori yaitu: 1 (Kurang Baik), 2 (Cukup), 3 (Baik), 4 (Sangat Baik). Pada siklus I memperoleh hasil 2,39 termasuk dalam kategori Cukup, hasil yang diperoleh pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus I yaitu 3,84 termasuk kategori Sangat Baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas sebanyak 9 siswa atau sebesar 32,14% dan meningkat pada siklus II sebanyak 26 siswa atau sebesar 92,86%. Hasil angket respon siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 85,7% atau 24 siswa yang menyatakan setuju dengan model pembelajaran CTL, sedangkan nilai terendah sebesar 72,5% atau 20 siswa yang menyatakan model pembelajaran CTL tidak menyenangkan pada mata pelajaran konstruksi tangga.

Kata Kunci : *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Hasil Belajar Siswa, Respon Siswa

Abstract

Based on interviews with students of class XI TGB 1 SMK Negeri Kemlagi Mojokerto, the problems that occur include students only listen to the teacher without explanation what is learned by how the application in the field, students pay less attention to what the teacher explained, students are less involved in learning activities, then Proper completion is required by implementing *Contextual Teaching and Learning* (CTL) learning models to improve student learning outcomes.

The purpose of this research is to 1) to know the implementation of CTL learning model on the basic competence to design the construction of class ladder XI TGB 1, 2) to know the improvement of student learning outcomes by using CTL learning model on basic competence to design the ladder construction, 3) to know the student response by using Learning model on the basic competence of designing stair construction. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) conducted in SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. The subjects of this research are students of class XI TGB 1 as many as 28 students, the data collected by using instrument is device validation sheet, observation sheet, test and student response. Data collection techniques used were observation sheets, cycle tests and student response questionnaires. Data analysis technique used in the research 1) learning device validation analysis, 2) analysis of learning model implementation of CTL, 3) analysis of student learning result test, 4) student response questionnaire analysis.

The result of this research is increasing the implementation of CTL learning model in teaching teacher activity. In Kunandar (2010: 235) assessment aspect consists of 4 (four) with each category namely: 1 (Less Good), 2 (Enough),

3 (Good), 4 (Very Good). In the first cycle I get 2.39 results included in the category Enough, the results obtained in cycle II there is an increase from cycle I ie 3.84 including the category of Very Good. While the students' learning outcomes in the complete cycle I of 9 students or 32.14% and increased in cycle II as many as 26 students or equal to 92.86%. Result of questionnaire of student response get highest score equal to 85,7% or 24 student expressing agree with learning model of CTL, whereas lowest score equal to 72,5% or 20 student expressing CTL learning model is not fun on ladder construction subject

Keywords: Coontextual Teaching and Learning, Student Learning Outcomes, Student Response

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto merupakan sekolah kejuruan yang memiliki program studi keahlian teknik, yang salah satunya Teknik Gambar Bangunan (TGB). Pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan telah menerapkan mata pelajaran menggambar konstruksi tangga yang diterapkan di kelas XI TGB pada semester genap. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto menyatakan kurang memahami penjelasan guru pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu: 1) siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana penerapannya di lapangan, 2) siswa kurang memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, kondisi ini secara tidak langsung menggambarkan bahwa pembelajaran yang digunakan guru bersifat pembelajaran langsung.

Pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan khususnya mata pelajaran menggambar konstruksi tangga termasuk program pelajaran produktif dimana nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75. Hasil belajar siswa pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga kelas XI TGB 1 belum mencapai dengan standar KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut. Dari 28 siswa yang mencapai nilai ≥ 75 hanya 35,40%, sedangkan yang mendapat nilai ≤ 75 adalah 64,60 %. Upaya untuk mengatasi hal tersebut diperlukan perubahan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran CTL pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto, (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto, (3) Bagaimana respon siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran CTL pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga, (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga kelas XI TGB 1 SMK negeri 1 Kemlagi Mojokerto, (3) Mengetahui respon

siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

KAJIAN PUSTAKA

Suprijono (2015:99) pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks kehidupan mereka dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat. Pembelajaran kontekstual dapat diasumsikan, a) belajar yang baik adalah jika peserta didik terlibat secara pribadi dalam pengalaman belajarnya, b) pengetahuan harus ditemukan peserta didik sendiri agar mereka memiliki arti atau dapat membuat distingsi berbagai perilaku yang mereka pelajari, c) peserta didik harus memiliki komitmen terhadap hasil belajar dalam keadaan paling tinggi dan berusaha secara aktif untuk mencapainya dalam kerangka kerja tertentu.

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan yang memberikan fasilitas belajar. Kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret melalui keterlibatan aktivitas siswa mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri. Pembelajaran kontekstual memiliki tujuh komponen utama yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah konstruktivisme, menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian nyata (*Authentic Assessment*).

Prinsip pembelajaran kontekstual adalah saling ketergantungan. Prinsip saling ketergantungan merumuskan bahwa kehidupan ini merupakan suatu sistem. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang memusatkan pada proses dan hasil, sehingga assessen dan evaluasi memegang peran penting untuk mengetahui pencapaian standar akademik dan standar *performance* (kinerja). Berbagai strategi penilaian dipergunakan untuk merefleksikan proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran kontekstual di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan kehidupan nyata yang sehari-harinya dialami oleh siswa, baik di lingkungan, sekolah maupun masyarakat yang pada akhirnya

bertujuan untuk menentukan arti dan makna materi yang telah dipelajari bagi kehidupan siswa sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual berbeda dengan pembelajaran konvensional, dalam Depdiknas (2002:5), mengemukakan perbedaan antara pembelajaran CTL dengan pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Perbedaan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Konvensional

No	CTL	Konvensional
1	Pemilihan informasi kebutuhan individu siswa	Pemilihan informasi ditentukan oleh guru
2	Cenderung mengintegrasikan beberapa bidang (disiplin)	Cenderung terfokus pada suatu bidang (disiplin) tertentu
3	Selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa	Memberikan tumpuan informasi kepada siswa sampai pada saatnya diperlukan
4	Menerapkan penilaian autentik melalui penerapan praktis dalam pemecahan masalah	Penilaian hasil belajar hanya melalui kegiatan akademik berupa ujian/ulangan

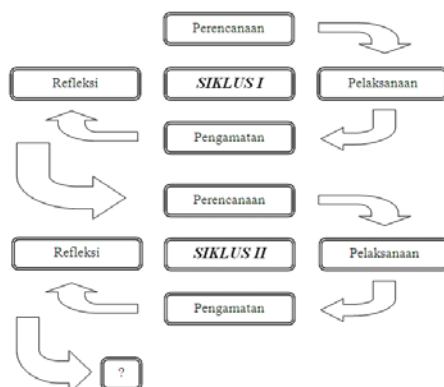
METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi (2014:3) bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

B Rancangan Penelitian

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tiap penyusunan rancangan sampai refleksi. Bagan siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Rencana PTK Suharsimi (2014:16)

C Sumber Data dan Data Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. Waktu penelitian dilakukan dalam waktu 2 minggu (2 pertemuan) pada semester genap 2016/2017. Obyek penelitian adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), subyek penelitian adalah siswa kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto berjumlah 28 orang dan guru mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan.

D Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam mengumpulkan data adalah (1) Instrumen Validasi, lembar validasi digunakan untuk mengetahui penilaian ahli pembelajaran sebelum diuji cobakan yaitu lembar validasi silabus, materi, dan soal siklus. (2) Lembar observasi, lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan mengajar guru mengumpulkan data kegiatan guru selama mengajar di kelas. (3) Soal tes siklus, soal tes digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa mencapai nilai ketuntasan belajar. (4) Angket respon siswa, angket digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap model pembelajaran CTL.

E Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, untuk mengetahui keefektifan dalam kegiatan pembelajaran.

1 Analisis validasi perangkat pembelajaran, kelayakan perangkat pembelajaran merupakan suatu gambaran layak atau tidaknya perangkat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Analisis ini kelayakan perangkat diisi oleh ahli perangkat pembelajaran dan guru berupa persentase yang dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Persentase (%) Kelayakan Perangkat

F = Jumlah Skor Jawaban Validator

N = Jumlah Skor Tertinggi

(Riduwan, 2015:15)

Ketentuan dalam memberikan makna dan pengambilan keputusan, digunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Skor

Persentase	Keterangan
0-20%	Sangat Tidak Layak
21-40%	Tidak Layak
41-60%	Cukup
61-80%	Layak
81-100%	Sangat Layak

(Riduwan, 2015:13)

Tabel 3. Daftar Nama Validator

Perangkat		Keterangan		Keterangan
Silabus	Validator 1	Dosen TS Unesa	Validator 2	Guru SMKN 1 Kemlagi
RPP		Dosen TS Unesa		Guru SMKN 1 Kemlagi
Materi		Dosen TS Unesa		Guru SMKN 1 Kemlagi
Soal		Dosen TS Unesa		Guru SMKN 1 Kemlagi

Hasil kelayakan akan dihitung berdasarkan skor dari tiap-tiap indikator. Hasil rekapitulasi kelayakan perangkat pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Kelayakan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran	Hasil Kelayakan		Keterangan
	Skor Total	Persentase (%)	
Silabus	9	80,71%	Sangat Layak
(RPP)	8	80%	Layak
Materi	8	80%	Layak
Soal Tes Siklus	8	80%	Layak

Berikut merupakan hasil rekapitulasi kelayakan perangkat pembelajaran, validasi silabus mendapat jumlah skor total 9 dan mendapat persentase rata-rata 80,71%, termasuk dalam kualifikasi **Sangat Layak**, validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mendapat jumlah skor total 8 dan mendapat persentase rata-rata 80,00%, termasuk dalam kualifikasi **Layak**, validasi materi mendapat jumlah skor total 8 dan mendapat persentase 80,00%, termasuk dalam kualifikasi **Layak**, validasi soal tes siklus mendapat jumlah skor total 8 dan mendapat persentase 80,00%, termasuk dalam kualifikasi **Layak**. Berdasarkan rekapitulasi kelayakan perangkat pembelajaran dapat digunakan pada proses pengambilan data di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

2 Analisis Keterlaksanaan Model Pembelajaran CTL

Analisis pengamatan kegiatan guru mengajar adalah penilaian terhadap kegiatan guru mengajar selama pembelajaran berlangsung oleh 2 orang pengamat. Pada setiap aspek yang dinilai diberikan skala *likert* sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|-------------|
| 1 = Kurang Baik | 0,00 - 1,69 |
| 2 = Cukup | 1,70 - 2,59 |
| 3 = Baik | 2,60 - 3,39 |
| 4 = Sangat Baik | 3,50 - 4,00 |

(Kunandar dalam Markus, 2015:53)

Hasil penilaian kegiatan guru mengajar akan dihitung dengan menggunakan rumus untuk menentukan rata-rata tiap aspek.

$$\text{Skor rata-rata tiap aspek} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Pengamat}}$$

3 Analisa Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis tes hasil belajar siswa untuk mengetahui persentase pencapaian ketuntasan siswa. Pencapaian ketuntasan siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rerata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek

N = Banyaknya subjek yang memiliki nilai Ketuntasan belajar klasikal

$$X = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

4 Analisa Angket Respon Siswa

Analisis ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa selama mengikuti model pembelajaran CTL. Setiap jawaban angket dihubungkan dengan bentuk pernyataan. Adapun setiap masing-masing skor memiliki kriteria dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Kriteria Skala *Likert* Respon Siswa

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

(Riduwan, 2015:13)

Maka hasil respon siswa yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Presentase (%) respon siswa

f = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor ideal (tertinggi)

(Riduwan, 2015:15)

Kriteria interpretasi skor respon siswa dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Interpretasi Skor Terhadap Respon Siswa

Persentase	Penilaian
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

(Riduwan, 2015:15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kemalgi Mojokerto, subjek penelitian adalah siswa kelas XI TGB 1 dengan jumlah 28 siswa yaitu pada semester genap Tahun 2016/2017. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 (dua) siklus.

A Hasil Penelitian Pada Siklus I

1 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Mengajar Siklus I

Hasil pengamatan keterlaksanaan kegiatan mengajar guru di SMK Negeri 1 Kemalgi Mojokerto menggunakan model pembelajaran CTL pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model CTL

No Aspek	Skor yang diperoleh		Skor rata-rata	Kriteria
	P1	P2		
A	4	4	4	Sangat Baik
B	4	4	4	Sangat Baik
C	4	4	4	Sangat Baik
D	2	1	1,5	Kurang Baik
E	1	2	1,5	Kurang Baik
F	2	2	2	Cukup
G	2	2	2	Cukup
H	1	2	1,5	Kurang Baik
I	1	1	1	Kurang Baik
J	1	1	1	Kurang Baik
K	3	3	3	Baik
L	2	2	2	Cukup
M	2	3	2,5	Cukup
N	2	2	2	Cukup
O	2	2	2	Cukup
P	2	3	2,5	Cukup
Q	2	3	2,5	Cukup
R	2	3	2,5	Cukup
S	3	3	3	Baik
T	3	2	2,5	Cukup
U	3	3	3	Baik
V	2	3	2,5	Cukup
Total rata-rata	50	55	52,5	Cukup
	2,27	2,50	2,39	Cukup

Hasil lembar pengamatan kegiatan guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I maka dapat diperoleh dari penilaian pengamatan nilai rata-rata kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran CTL pada proses belajar mengajar pada siklus I yaitu 2,39 termasuk dalam kategori Cukup.

2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Ketuntasan hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning (CTL), hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kriteria Hasil	Skor Tes	Σ Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	75-100	9	32,14
2	Tidak Tuntas	0-74	19	67,86
TOTAL			28	100 %

Persentase siswa yang tuntas

Ketuntasan Klasikal :

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{28} \times 100\% = 32,14 \%$$

$$= 32,14 \%$$

Sedangkan persentase siswa yang belum tuntas

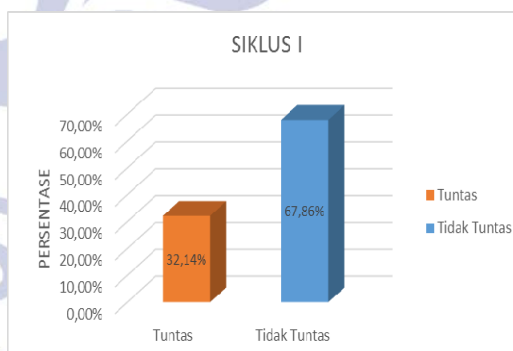
Ketidak tuntasan :

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{28} \times 100\% = 67,86 \%$$

$$= 67,86 \%$$

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dari 28 peserta didik, 9 peserta didik telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dan 19 peserta didik yang belum mencapai KKM. Persentase hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I

3 Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I yang pertama yaitu keterlaksanaan model pembelajaran CTL. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengelolaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CL) masih perlu ditingkatkan, guru kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan merancang konstruksi tangga kayu. Guru kurang persiapan dalam kegiatan mengajar menggunakan model pembelajaran CTL sehingga guru terlihat kaku dimana masih bergantung pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Refleksi pada hasil belajar siswa adalah beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa kurang aktif bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan guru. Solusi permasalahan siklus I untuk hasil belajar adalah guru banyak memberikan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan merancang konstruksi tangga pada saat materi disampaikan, sehingga pada saat diberikan tes siswa tidak bingung dalam mengerjakannya. Perlu adanya pendekatan terhadap siswa agar siswa bersungguh-sungguh mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hasil pada siklus I masih belum bisa dinyatakan tuntas karena hasil masih di bawah KKM, perlu adanya perbaikan atau akan dilaksanakan siklus II untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa.

B Hasil Penelitian Siklus II

1 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Mengajar Siklus II

Hasil pengamatan keterlaksanaan kegiatan mengajar guru menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan CTL Siklus II

No Aspek	Skor yang diperoleh		Skor rata-rata	Kriteria
	P1	P2		
A	4	4	4	Sangat Baik
B	4	4	4	Sangat Baik
C	4	4	4	Sangat Baik
D	4	4	4	Sangat Baik
E	4	4	4	Sangat Baik
F	4	3	3,5	Baik
G	4	4	4	Sangat Baik
H	4	4	4	Sangat Baik
I	4	4	4	Sangat Baik
J	3	4	3,5	Baik
K	4	4	4	Sangat Baik
L	3	4	3,5	Baik
M	4	4	4	Sangat Baik
N	4	3	3,5	Baik
O	4	4	4	Sangat Baik
P	4	4	4	Sangat Baik
Q	4	4	4	Sangat Baik
R	4	3	3,5	Baik
S	4	4	4	Sangat Baik
T	3	4	3,5	Baik
U	4	3	3,5	Baik
V	4	4	4	Sangat Baik
Total rata-rata	85	84	84,5	Sangat Baik
	3,86	3,82	3,84	Sangat Baik

Hasil lembar pengamatan kegiatan guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II

memperoleh skor rata-rata yaitu 3,84 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Ketuntasan hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kriteria Hasil	Skor Tes	Σ Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	75-100	26	92,86
2	Tidak Tuntas	0-74	2	7,14
TOTAL			28	100 %

Persentase siswa yang tuntas

Ketuntasan Klasikal

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{28} \times 100\% = 92,86 \%$$

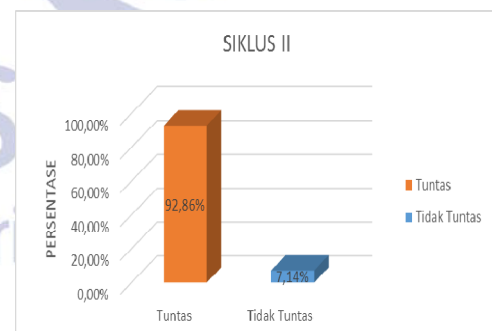
Sedangkan persentase siswa yang belum tuntas

Ketidaktuntasan

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{28} \times 100\% = 7,14 \%$$

Ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siklus II dapat dilihat melalui Gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 3 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dari 28 peserta didik, 26 peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM dan 2 peserta didik yang belum mencapai KKM sehingga ketuntasan klasikal sebesar 92,86 %.

3 Refleksi Siklus II

Berdasarkan lembar pengamatan pada siklus II untuk keterlaksanaan model pembelajaran CTL

adalah guru lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan merancang konstruksi tangga. Guru memberikan contoh soal pada saat materi diberikan. Guru telah memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa. Guru telah terlibat langsung dalam mengkosidikan siswa duduk dalam kelompok sehingga kelas tidak ramai. Guru telah mengawasi dan bertindak tegas kepada siswa dalam kelompok yang tidak memperhatikan materi yang diajarkan. Guru terlihat lebih siap dalam pelaksanaan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

Beberapa kekurangan pada aspek kegiatan mengajar guru sangat memengaruhi pada pemahaman siswa menanggapi tujuan pembelajaran. Pembelajaran CTL adalah pembelajaran yang menggunakan bermacam-macam masalah kontekstual sebagai titik awal, demikian juga dengan peserta didik belajar dengan menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memecahkan masalah, baik masalah yang berkaitan dengan pelajaran lain di sekolah, maupun di luar sekolah.

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus II pada Tabel 10 dan Gambar 3, untuk hasil belajar siswa adalah guru lebih banyak memberikan contoh-contoh soal dalam merancang konstruksi tangga pada saat materi disampaikan. Hasil pada siklus II dinyatakan tuntas karena hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal mendapat persentase >75% yang ditetapkan SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

4 Hasil Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran CTL

Angket Respon siswa terhadap materi dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diisi oleh siswa kelas XI TGB 1 berjumlah 28 siswa setelah pertemuan 1-2. Angket Respon siswa terdapat 8 (delapan) pernyataan dan siswa disuruh untuk memilih pilihan pernyataan sesuai dengan yang dirasakan pada saat pembelajaran menggunakan model CTL.

Hasil respon yang diperoleh terhadap materi dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Angket respon siswa diberikan setelah menggunakan model pembelajaran CTL dalam kegiatan belajar mengajar. Respon yang diberikan oleh siswa terlihat dari hasil pernyataan yang paling tinggi yaitu pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membantu saya dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu berpikir secara konstruktivisme yaitu mendapat pengetahuan baru dengan persentase 85,7% atau 24 siswa. hal ini berarti disambut positif dengan kriteria Sangat Baik.

B Pembahasan

Penelitian siklus I dilaksanakan tanggal 17 Januari 2017. Siklus I dimulai dari jam 07.30-12.15 WIB dengan materi macam-macam rancangan konstruksi tangga dan syarat-syarat umum dalam merancang konstruksi tangga. Pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2017 dimulai dari jam 07.30-12.15 WIB dengan materi merancang konstruksi tangga. Pada siklus I dan siklus II, guru mengajar menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

1 Siklus I

Kegiatan mengajar guru siklus I dimulai dengan guru menyampaikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan 7 komponen dasar yaitu: *Konstruktivisme, Inquiry, Questioning, Learning Community, Modeling, Reflection, Authentic Assessment*.

Berdasarkan hasil pengamatan aktifitas guru mengajar dikelas pada siklus I memperoleh skor rata-rata yaitu 2,39 termasuk dalam kategori Cukup. Hal ini, disebabkan karena pada awal pembelajaran siswa terlihat belum menyesuaikan diri dengan model pembelajaran CTL. Beberapa kekurangan pada aspek mengajar guru yaitu tidak mengawasi siswa saat pembelajaran kelompok sehingga suasana kelas menjadi ramai.

Hasil belajar siswa kelas XI TGB 1 pada siklus I siswa yang telah tuntas sebanyak 9 siswa (32,14%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa (67,86%). Hasil belajar siswa siklus I menunjukkan kriteria tidak tuntas karena hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal >75%.

Hal ini dapat dinyatakan disebabkan oleh beberapa kendala yang pertama pada aspek guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran CTL. Dari aspek siswa yang belum terbiasa dengan metode pembelajaran CTL, dari aspek guru yaitu kurangnya menjelaskan tujuan pembelajaran dan metode yang akan diterapkan kepada siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pernyataan dilapangan sehingga membuat siswa kurang antusias mengikuti pelajaran.

2 Siklus II

Perencanaan siklus II diantaranya mengidentifikasi permasalahan pada siklus I, memperbaiki kendala atau mencari solusi pada siklus I. Hasil pengamatan keterlaksanaan guru mengajar menggunakan model pembelajaran CTL pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 3,84 dengan kriteria Sangat Baik.

Perbaikan siklus II untuk keterlaksanaan model pembelajaran CTL adalah guru lebih jelas dalam

menyampaikan tujuan pembelajaran dengan berkaitan dengan materi merancang konstruksi tangga kayu. Guru telah terlibat langsung dalam mengkondisikan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas tidak ramai. Guru telah mengawasi dan bertindak secara tegas kepada siswa yang tidak memperhatikan materi yang diajarkan. Guru lebih siap dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

Ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI TGB 1 pada siklus II siswa yang mendapat nilai >75 adalah 26 siswa (92,86%) dan siswa yang mendapat nilai <75 sebanyak 2 siswa (7,14%). Hasil belajar pada siklus II menunjukkan kriteria tuntas secara klasikal dengan nilai akhir >75 yaitu 92,86%. Hal ini dipengaruhi oleh hasil pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran CTL siklus II mendapat rata-rata 3,84 dengan kriteria Sangat Baik, dapat disimpulkan bahwa guru telah mengelola kelas dengan baik, sehingga hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan $>75\%$. Peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II telah mencapai ketuntasan belajar yakni meningkat menjadi 92,86% atau sebanyak 26 siswa yang tuntas. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai hasil ketuntasan sebesar $>75\%$ sesuai dengan pendapat Mulyasa (2009:248).

3 Hasil Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran CTL

Hasil respon siswa terhadap keseluruhan pernyataan pada lembar angket respon siswa termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan nilai 85,7% atau 24 siswa, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data respon peserta didik menunjukkan siswa memberikan respon positif terhadap model pembelajaran CTL. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disambut baik oleh siswa kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

Adapun skor masing-masing kriteria yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1
TS : Tidak Setuju	diberi skor 2
KS : Kurang Setuju	diberi skor 3
S : Setuju	diberi skor 4
SS : Sangat Setuju	diberi skor 5

Hasil Respon siswa diperoleh setelah pembelajaran menggunakan model. Respon siswa digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap model pembelajaran CTL dalam pembelajaran merancang konstruksi tangga kayu, hasil pernyataan respon siswa yang diperoleh dari 28 orang siswa.

PENUTUP

A Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh selama penelitian, maka disimpulkan bahwa:

- 1 Terdapat peningkatan 2,39 menjadi 3,84 terhadap keterlaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas XI TGB 1 pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 2,39 keterlaksanaan model pembelajaran CTL dengan kriteria kurang baik. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 3,84 kegiatan mengajar guru dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat melaksanakan kegiatan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga dengan sangat baik.
- 2 Terdapat peningkatan hasil belajar siswa 32,14% menjadi 92,86% kelas XI TGB 1 dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kompetensi dasar merancang konstruksi tangga. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan kriteria tidak tuntas. Meningkat pada siklus II mendapat nilai rata-rata hasil belajar dengan kriteria tuntas. Dimana 26 peserta didik (92,86%) memiliki nilai ketuntasan hasil belajar ≥ 75 .
- 3 Hasil angket respon siswa menyatakan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hasil analisis respon siswa mendapat nilai tertinggi sebesar 85,7% atau 24 siswa, dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap model pembelajaran CTL. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disambut baik oleh siswa kelas XI TGB 1 SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru dan peneliti yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), agar memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1 Sebaiknya dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih mempersiapkan contoh-contoh dalam penjelasan dengan mengaitkan materi pembelajaran pada situasi lapangan atau dunia nyata siswa. Guru harus lebih siap dalam mengajar menggunakan model CTL agar tidak kaku dalam penyampaian materi.
- 2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- 3 Dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan media dalam menyampaikan materi

pembelajaran agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2014. *Data Produksi Bioetanol secara Nasional*. (www.bps.go.id) dilihat : 06 Pebruari 2015
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas
- Hosnan, Muhammad. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Straegi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Soeparno. 2008. *Teknik Gambar Bangunan Jilid 1 Untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajara
- Suharsimi, A. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prada Group
- UNESA. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wening, Titian Mustika. 2013. “Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Diklat Teknik Gambar Bangunan sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kemlagi”. *Skripsi*. Surabaya: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Unesa.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya